

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN YANG TERINDEKS DI INDEKS SAHAM SYARIAH INDONESIA

NILA PRATIWI

Universitas Putra Indonesia "YPTK"
E-mail: nilapratiwi8@gmail.com

SIGIT SANJAYA

Universitas Putra Indonesia "YPTK"
E-mail: sigit_tendou_sanjaya@yahoo.com

Abstract

The theme of the article is "economy based on the principles of Islam". This research to analyze the factors influencing timeliness financial reporting in Indonesian Stock Exchange (IDX) period 2011 - 2015. Population of This Research is 359 companies listed in Indeks Saham Syariah Indonesia. Sample is determined by Slovin Formula, total sample is 190 companies, then sample is determined by purposive sample. Total sample in this research 50 companies. Data source is secondary data. Analysis data use descriptive statistic and logistic regression. Analysis data use Nagelkerke R Square to test framework conceptual, simultaneously test by using Omnibus Test Model Coefficient and hypothesis test by using significant test. Result of this research: profitability have not significant effect to timeliness financial reporting, firm size have not significant effect to timeliness financial reporting, liquidity have not significant effect to timeliness financial reporting.

Keywords: *Liquidity, Profitability, Timeliness*

PENDAHULUAN

Perkembangan pasar modal saat ini telah meningkat dengan sangat pesat di Indonesia. serta setiap perusahaan harus menyediakan informasi bagi pihak internal maupun eksternal. Dewasa ini para emiten berusaha untuk mendapatkan investor dari berbagai kalangan. Perusahaan berlomba-lomba untuk mendapatkan label perusahaan halal dan terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) untuk mengejar investor dari kalangan muslim. Agama islam merupakan agama yang dianut oleh mayoritas rakyat indonesia. Dari sekitar 250 juta penduduk Indonesia, 85% nya beragama islam.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum dan telah diaudit dengan pendapat lazim. Pemakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan serta untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang.

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan,

termasuk dalam dunia bisnis. Informasi sebagai bukti yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi keputusan individual. Informasi harus memiliki tujuh karakteristik utama yaitu: tepat waktu, relevan, andal, dapat dipahami, dapat diverifikasi, dan dapat diakses. Untuk dapat mengimbangi dunia bisnis yang dinamis, maka dibutuhkanlah informasi yang *ter-update* setiap waktunya. Informasi yang baru mampu memberikan gambaran akurat secara relevan mengenai keadaan saat ini pada suatu bisnis. Informasi dikatakan relevan apabila informasi tersebut berkemampuan untuk membuat perbedaan di dalam suatu keputusan, informasi dapat disajikan berupa laporan keuangan.

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi yang dapat diterima secara umum dan telah diaudit dengan pendapat lazim. Pemakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan serta untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang.

Oleh karena itu, ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan faktor penting dalam penyajian laporan keuangan kepada publik sehingga perusahaan diharapkan untuk tidak menunda penyajian laporan keuangannya agar informasi tersebut tidak kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan. Setiap perusahaan

yang *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan dan telah diaudit tepat waktu.

Dengan demikian, banyak faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Salah satunya adalah profitabilitas, merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut. Tingkat profitabilitas perusahaan berkaitan erat dengan kondisi laporan keuangannya. Perusahaan tersebut mengandung berita baik dan perusahaan yang mempunyai berita baik akan cenderung menyampaikan laporan keuangannya tepat waktu. Selain itu, perusahaan yang profitabilitasnya tinggi akan sangat mudah mendapatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya.

Hal ini juga berlaku jika profitabilitas perusahaan rendah dimana hal ini mengandung berita buruk, sehingga perusahaan cenderung tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangannya. Kemungkinan besar perusahaan akan melakukan tindakan lain yang dapat merugikan pengguna laporan keuangan, itu dilakukan agar para investor tidak melakukan penarikan modal yang telah ditanamnya. Perusahaan akan melakukan beberapa hal yang membuat palaporan keuangannya terlambat dilaporkan ke Bursa Efek Indonesia (BEI).

LANDASAN TEORI

Menurut IAI (2012:1), laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan, laporan keuangan yang lengkap

biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan, catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian *integral* dari laporan keuangan.

Menurut Munawir dalam Fahmi (2015:21), laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna (*users*) untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial.

Menurut Hery (2016:25) pelaporan keuangan berhubungan langsung dengan orang-orang yang terlihat didalamnya. Pemilihan atas metode dan standar akuntansi yang digunakan sebagai basis pelaporan, dipengaruhi oleh persepsi pihak pembuat laporan keuangan. Persepsi pihak manajemen sebagai pihak yang menyusun laporan keuangan sangat mempengaruhi proses penyusunan dan pelaporan informasi keuangan itu sendiri.

Tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan potensial ekuitas, debitur dan kreditor lainnya dalam mengambil keputusan. Tujuan pelaporan keuangan perusahaan akan diterapkan untuk semua pemakai laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan, tujuannya yaitu menurut (Kietso et.al, 2011:7)

Menurut Martani (2012:42), informasi yang disajikan terlambat akan menyebabkan

informasi tersebut kehilangan relevansinya. Manajemen harus menyeimbangkan manfaat informasi tepat waktu dan keandalan informasi. Untuk menyediakan informasi yang andal sering kali perlu melaporkan seluruh transaksi, hal ini memerlukan waktu yang lamasehingga informasi disajikan terlambat, dimana dapat mengurangi relevansi dan keandalan, kebutuhan informasi bagi pengambil keputusan merupakan pertimbangan yang menentukan.

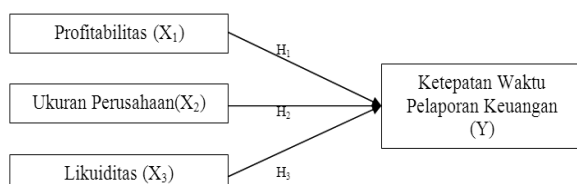
Menurut Sunyoto (2013:12), tepat waktu merupakan salah satu syarat dari laporan keuangan dimana informasi harus disampaikan sedini mungkin sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk membantu dalam pengambilan keputusan-keputusan ekonomidan untuk menghindari tertundanya pengambilan keputusan tersebut.

Ukuran perusahaan dapat dinilai dari beberapa segi. Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat didasarkan pada total nilai aktiva, total penjualan, kapitalisasi pasar, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Semakin besar aktiva suatu perusahaan maka akan semakin besar pula modal yang ditanam, semakin besar total penjualan suatu perusahaan maka akan semakin banyak juga perputaran uang dan semakin besar kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan dikenal oleh masyarakat.

Kasmir (2013:130) menyatakan rasio likuiditas atau sering disebut juga dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada

dineraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar.

Kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas, adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kausatif (*causative*). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan atau variabel Y. Sedangkan variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (X_1), Ukuran Perusahaan (X_2), dan Likuiditas (X_3).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dengan mempelajari literatur atau dokumen yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terindeks di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) yang telah *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode waktu 2011, 2012, 2013, 2014, 2015. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovin, total sampel adalah 50 perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian. Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses *transformasi* data penelitian dalam bentuk tabulasi agar mudah dipahami.

Statistik induktif yang digunakan yaitu regresi logistik. Langkah awal untuk mengetahui bahwa suatu model regresi logistik merupakan sebuah model yang tepat, terlebih dahulu akan dilihat bentuk kecocokan atau kelayakan model.

Tabel 1. Hasil Uji Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	9,657	8	,290

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Hasil pengujian kesamaan model prediksi dengan observasi diperoleh nilai *chi square* sebesar 9,657 dengan signifikansi sebesar 0,290. Dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 yang berarti keputusan yang diambil adalah menerima H_0 yang berarti tidak ada perbedaan antara klasifikasi yang diprediksi dengan klasifikasi yang diamati. Itu berarti model regresi logistik bisa digunakan untuk analisis selanjutnya.

Untuk memperjelas gambaran atas ketepatan model regresi logistik dengan data observasi dapat ditunjukkan dengan tabel klasifikasi yang berupa tabel tabulasi silang antara dari hasil prediksi dan hasil observasi. Tabulasi silang sebagai konfirmasi tidak adanya perbedaan yang signifikan antara data hasil observasi dengan data prediksi dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Klasifikasi

Observed		Predicted			
		Ketepatan_Waktu			Percentage Correct
		Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu		
Step 1	Ketepatan_Waktu	Tidak Tepat waktu	7	11	38,9
		Tepat Waktu	2	30	93,8
	Overall Percentage				74,0

a. The cut value is ,500

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 17 sampel yang secara empiris menunjukkan perusahaan tidak tepat waktu, hanya 7 perusahaan atau 38,9% yang secara tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini sebagai perusahaan yang tidak tepat waktu, dan 11 perusahaan menyimpang dari prediksi, sedangkan dari 32 sampel yang tepat waktu, hanya 30 perusahaan atau 93,8% yang dengan tepat dapat diprediksikan oleh model regresi logistik ini sedangkan 7 perusahaan lain tidak diprediksi secara tepat.

Dengan demikian secara keseluruhan berarti bahwa 32 sampel dari 50 sampel atau 74,0% sampel dapat diprediksikan dengan tepat oleh model regresi logistik ini. Cukup tingginya persentase ketepatan tabel klasifikasi tersebut (diatas 60%) mendukung tidak adanya perbedaan yang signifikan terhadap data hasil prediksi dan data observasinya yang menunjukkan sebagai model regresi logistik yang baik. Untuk menilai model fit harus didasarkan pada fungsi Likelihood.

Tabel 3. Model Fit Block 0: Beginning Block Iteration History^{a,b,c}

Iteration	-2 Log likelihood Constant	Coefficients	
		Profitabilitas_ROA	Ukuran_Perusahaan

Step 0	1	65,345	,560
	2	65,342	,575
	3	65,342	,575

a. Constant is included in the model.
 b. Initial -2 Log Likelihood: 65,342
 c. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than ,001.

Tabel 4. Model Fit Block Number = 1 Iteration History^{a,b,c,d}

Iteration	-2 Log likelihood Constant	Coefficients				
		Profitabilitas_ROA	Ukuran_Perusahaan	Likuiditas_CR		
Step 1	1	58,151	3,155	,000	-,214	,000
	2	57,943	3,840	,000	-,277	,000
	3	57,942	3,878	,000	-,280	,000
	4	57,942	3,879	,000	-,280	,000

a. Method: Enter
 b. Constant is included in the model.
 c. Initial -2 Log Likelihood: 65,342
 d. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

$H_0: \beta = 0$ Variabel independen dapat memperbaiki model regresi Logistik

$H_1: \beta \neq 0$ Variabel independen tidak dapat memperbaiki model regresi logistik.

-2 Log likelihood block 0 = L0 = 65,342

-2 Log likelihood block 1 = L1 = 57,942

Dari tabel di atas menunjukkan nilai -2LogL Block Number = 0 adalah 65,342 kemudian terjadi penurunan nilai -2LogL block number = 1 menjadi 57,942. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi ini layak digunakan.

Uji Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Tabel 5. Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	57,942 ^a	,138	,189
a. Estimation terminated at iteration number 4 because parameter estimates changed by less than ,001.			

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS 23.0

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Nagelkerke R Square* adalah 0,189 atau 18,9% yang artinya variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas) mempengaruhi variabel dependen (ketepatan waktu pelaporan keuangan) sebesar 18,9% dan sisanya sebesar 81,1% disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam model penelitian.

Omnibus Test of Model Coefficient bertujuan untuk menguji apakah profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan signifikan lebih kecil dari 0,05.

Tabel 6. Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	Df	Sig.
Step 1	Step	7,400	3	,060
Block 7,400 3				,060
	Model	7,400	3	,060

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan hasil bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan karena nilai signifikansi kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,060. Hal ini juga dapat dilihat dari hasil *Chi-square* sebesar 7,400 yang merupakan selisih penurunan nilai *-2 Log Likelihood* dari model awal ke *-2 Log Likelihood* model akhir.

Uji Koefisien Regresi (Parsial) penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan menggunakan regresi logistik untuk mengetahui pengaruh secara parsial masing-masing variabel independen.

Tabel 7. Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	Profitabilitas_ROA	,000	,000	,010	1	,921	1,000
	Ukuran_Perusahaan	-,280	,573	,240	1	,625	,756
	Likuiditas_CR	,000	,000	5,741	1	,017	1,000
	Constant	3,879	4,068	,909	1	,340	48,354
a. Variable(s) entered on step 1: Profitabilitas_ROA, Ukuran_Perusahaan, Likuiditas_CR.							

Berdasarkan hasil tabel 7 diatas maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$Y = 3,879 + 0,000 \text{ ROA} - 0,280 \text{ Size} + 0,000 \text{ CR} + \epsilon$$

Persamaan model regresi diatas menunjukkan jika profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas = 0 maka nilai dari ketepatan waktu adalah 3,879.

Variabel profitabilitas mempunyai koefisien positif sebesar 0,000 yang berarti kenaikan 1 pada profitabilitas akan mengalami kenaikan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,000 satuan dengan asumsi variabel lainnya tepat atau sama dengan nol (0).

Variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan ROA mempunyai koefisien negatif -0,280 yang berarti setiap penurunan 1 pada ukuran perusahaan akan menurunkan ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar -0,280 dengan asumsi lainnya tetap atau sama dengan nol (0).

Variabel likuiditas mempunyai koefisien positif sebesar 0,000 yang berarti kenaikan 1 pada likuiditas akan mengalami kenaikan

ketepatan waktu pelaporan keuangan sebesar 0,000 satuan dengan asumsi variabel lainnya tepat atau sama dengan nol (0).

Dari hasil uji regresi logistik dapat dilihat bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Untuk ukuran perusahaan tidak memiliki nilai signifikansi sebesar -0,280. Nilai negatif tidak signifikansi dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Untuk likuiditas yang diukur dengan CR memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terindeks di ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2015. Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa sebagian besar perusahaan yang terindeks di ISSI sektor *Food and Bevarage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Hal ini memperlihatkan adanya kesadaran perusahaan dalam mematuhi peraturan yang ada di pasar modal.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka hasil hipotesis penelitian yang

dikemukakan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Pengujian Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Sig	Hasil
H1	Tidak ada pengaruh Profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.	0,921	Ditolak
H2	Tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.	0,625	Ditolak
H3	Adanya pengaruh signifikan Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.	0,017	Diterima
H4	Tidak ada pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015.	0,340	Ditolak

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas mempunyai pengaruh simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Besarnya pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan adalah 18,9% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Hal ini dapat dilihat dari tabel 4.10 hasil pengujian *Omnibus Test of Model Coeficient* yang memiliki tingkat signikansi kecil dari 0.060 dan tabel 4.9 hasil pengujian koefisien determinasi dengan nilai dari *Nagelkerke R Square* adalah 0,189 atau 18,9%. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan yang terindeks di ISSI memperhatikan kelima faktor tersebut dalam menyampaikan laporan keuangannya. Sehingga perusahaan dapat tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

Berdasarkan hasil Uji Koefisien Regresi secara parsial, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Penolakan ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Penolakan ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Penerimaan ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas mempunyai pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.
4. Hasil pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga menunjukkan bahwa hipotesis pertama, kedua, dan ketiga ditolak. Penolakan ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak mempunyai pengaruh secara simultan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh tingkat profitabilitas, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan yang terindeks di ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015. Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian

hipotesis yang telah dilakukan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dimana dapat dilihat dari Tabel 4.12 yang menunjukkan nilai yang tidak signifikan 0,921 diatas (lebih besar) dari 0,05. ditolak yang berarti dapat disimpulkan profitabilitas tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
2. Likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dimana dapat dilihat dari Tabel 4.12 yang menunjukkan nilai yang tidak signifikan 0,625 diatas (lebih besar) dari 0,05. ditolak yang berarti dapat disimpulkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.
3. Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan, dimana dapat dilihat dari Tabel 4.12 yang menunjukkan nilai signifikan 0,017 dibawah (lebih kecil) dari 0,05. diterima yang berarti dapat disimpulkan likuiditas berpengaruh signifikansi terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan.

Profitabilitas dan Likuiditas secara simultan tidak berpengaruh terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan, dimana dapat dilihat dari Tabel 4.12 yang menunjukkan nilai yang tidak signifikan 0,340 diatas (lebih besar) dari 0,05. ditolak yang berarti dapat disimpulkan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas

tidak berpengaruh positif terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Setelah menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat memberikan saran sebagai bahan pertimbangan sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Sebaiknya menganalisis ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan untuk mengantisipasi terjadinya teguran atau sanksi dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) jika perusahaan mengabaikan hal tersebut. Ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan kondisi dimana perusahaan memiliki kepatuhan dalam melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sesuai aturan yang telah ditetapkan.

2. Bagi Masyarakat

Tentunya banyak pihak yang akan diuntungkan karena dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan ini, terutama para investor yang menggunakan laporan keuangan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. Investor yang merupakan bagian dari masyarakat hendaknya berhati-hati dan lebih teliti dalam membaca informasi keuangan sehingga investor dapat mengambil keputusan dengan tepat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memasukkan variabel lain seperti leverage, kepemilikan publik, kualitas auditor, opini akuntan publik dan lain-lain, agar hasil penelitian lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu pelaporan keuangan dengan lebih tepat dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, Irham. (2012). *Pengantar Manajemen Keuangan (Teori dan Soal Jawab)*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Safri. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and Comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- Hendriksen, Eldon S. & Michael F. Van Breda. (2010). *Teori Akunting*. Batam: Interaksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kieso, et. al. (2011). *Intermediate Accounting*. USA: John Wiley & Sons.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adapsi IFRS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Yudiana, F. E. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ombak.

